

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Sari EP. 2009. Pengaruh media terhadap pertumbuhan cendawan *Fusarium oxysporum*. Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri 1(4).
- Ade FY. 2013. Isolasi dan identifikasi jamur-jamur pendegradasi amilosa pada empelur tanaman sagu (*Metroxylon sagu* Rottb.). Jurnal Ilmiah Edu Research 2(1).
- Alexopoulos CJ, Mims WC, Blackwell M. 1996. Introductory mycology. Fourth Edition. John Wiley and Sons, Inc. United States of America.
- Ayodele M, Kumar L. 2017. *Cercospora canescens*. Diunduh dari http://croppgenbank.sgrp.cgiar.org/index.php?option=com_content&view=article&id=536&Itemid=728 pada tanggal 08 Juli 2017.
- Barnett HL, Hunter BB. 1977. Illustrated genera of imperfect fungi fourth edition. Burgess Publishing Company. United States of America.
- Bertelsen JR, Neergaard E, Petersen VS. 2001. Fungicidal effects of azoxystrobin and epoxiconazole on phyllosphere fungi, senescence and yield of winter wheat. Plant Pathology 50: 190-205.
- Brent KJ, Hollomon DW. 2007. Fungicide resistance in crop pathogens: how can it be managed?. Fungicide Resistance Action Committee. Brussels.
- Cloyd RA. 2011. Pesticide mixtures. Dalam Stoytcheva M (Ed.). Pesticides, formulations, effects. Halaman 69-80. University Campus Rislavka Krautzeka. Europe.
- Djojosumarto P. 2008. Panduan lengkap pestisida dan aplikasinya. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Ella MU, Sumartha K, Suniti NW, Sudiarta IP, Antara NS. 2013. Uji efektivitas konsentrasi minyak atsiri sereh dapur (*Cymbopogon Citratus* (DC.) Stapf) terhadap pertumbuhan jamur *Aspergillus* sp. secara *in vitro*. E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika 2(1).
- Finney DI. 1971. Statistical method in biological assay. Griffin. London.
- Gisi U, Binder H, Rimbach E. 1996. Synergistic interactions of fungicides with different modes of action. Journal Phytopathology 86: 1273-1279.
- Hadiwiyono. 1999. Jamur akar gada (*Plasmodiphora brassicae* Wor.) pada cruciferae: uji toleransi inang dan pengendaliannya secara hayati dengan *Trichoderma*. Prosiding Kongres Nasional XV dan Seminar Ilmiah Perhimpunan Fitopatologi Indonesia. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Halaman 365-371.
- Istianto M, Eliza. 2009. Aktivitas anti jamur minyak atsiri terhadap penyakit antraknos buah pisang di penyimpanan pada kondisi laboratorium. Jurnal Hortikultura 19(2): 192-198.

- Kanetis L, Forster H, Adaskaveg JE. 2007. Comparative efficacy of the new postharvest fungicides azoxystrobin, fludioxonil, and pyrimethanil for managing citrus green mold. *Plant Disease* 91(11): 1502-1511.
- Kaur L. 2007. Multiple disease resistant sources of mungbean. *Acta Horticulturae* 752: 423-426.
- Koller W, Scheinpflug H. 1987. Fungal resistance to sterol biosynthesis inhibitors: a new challenge. *Plant Disease* 71: 1066-1074.
- Kosman E, Cohen Y. 1996. Procedures for calculating and differentiating synergism and antagonism in action of fungicide mixture. Departement of Life Sciences. Bar-ilan University. Israel.
- Loren I. 2016. Toksisitas campuran ekstrak daun sirih (*Piper betle* L.) dan ekstrak biji srikaya (*Annona squamosa* L.) terhadap mortalitas larva nyamuk *Aedes aegypti* L. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jember.
- Matheron ME, Porchas M. 2000. Impact of azoxystrobin, dimethomorph, fluazinam, fosetyl-AI, and metalaxyl on growth, sporulation, and zoospore cyst germination of three *Phytophthora* spp. *Plant Disease* 84(4): 454-458.
- Metcalf RL. 1989. Insect resistance to insecticides. *Pesticide Science* 26: 333-358.
- Mursaddat A. 2005. Teknologi produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Malang.
- Nasiroh U, Isnawati, Trimulyono G. 2015. Aktivitas antifungi *Serratia marcescens* terhadap *Alternaria porri* penyebab penyakit bercak ungu secara *in vitro*. *Jurnal Lentera Biologi* 4(1): 13-18.
- Nuryanto B, Suparyono, Sudir. 1993. Periode kritis kacang hijau terhadap penyakit bercak daun (*Cercospora canescens*). Risalah Kongres dan Seminar Ilmiah Nasional XII Perhimpunan Fitopatologi Indonesia. Yogyakarta. Halaman 587-594.
- Oramahi HA, Sumardiyono C, Pusposendjojo N, Haryadi. 2006. Identifikasi Jamur Genus *Aspergillus* pada gaplek di Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia* 12(1): 25-32.
- Priadi. 2009. *Biologi 2*. Yudistira. Bandung.
- Prijono D. 2004. Pengujian insektisida berbahan aktif majemuk. Pelatihan Pengujian Pestisida Berbahan Aktif Majemuk. Jurusan Hama Penyakit Tumbuhan. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Purwantisari S. 2004. Produksi biofungisida berbahanbaku mikroba antagonis indigenous untuk pengendalian penyakit lodoh tanaman kentang di sentra-sentra penanaman kentang di Jawa Tengah. *Jurnal Biologi Makassar* 10(2): 13-19.

- Pusposendojo N. 1987. Resistensi jamur terhadap fungisida sistemik. Makalah Symposium Pengelolaan Pesticida Pertanian Indonesia. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Quebral FC, Cowell R. 1978. Powdery mildew and cercospora leaf spot of green gram in Philippines. First International Green Gram Symposium. Philippines. Halaman 147- 148.
- Raj H, Badiyala SD. 2000. Field evaluation of some new fungicides for the control of powdery mildew (*Oidium mangiferae*) of mango (*Mangifera indica*). Journal of Agricultural Science 70: 420-421.
- Semangun H. 1991. Penyakit-penyakit tanaman pangan di Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Semangun H. 1993. Penyakit-penyakit tanaman pangan di Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Semangun H. 2004. Pengantar ilmu penyakit tumbuhan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Slawson DD. 1999. The role of registration in the management of fungicide resistance. Dalam Lyr H, Russell PE, Dehne HW, Sisler HD (Ed.). Modern fungicides and antifungal compounds II. Halaman 281-290. Intercept Andover.
- Staub T. 1991. Fungicide resistance: practical experience with antiresistance strategies and the role of integrated use. Annual Review of Phytopathology 29: 421-442.
- Sujianto AE. 2009. Aplikasi statistik dengan SPSS. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Sumardiyono C. Ketahanan jamur terhadap fungisida di Indonesia. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia 14(1): 1-5.
- Sumartini. 2017. Biocontrol activity of phyllosphere fungi on mungbean leaves against *Cercospora canescens*. Journal Biodiversitas 18(2): 720-726.
- Sundravadana S, Alice D, Kuttalam S, Samiyappan R. 2006. Control of mango anthracnose by azoxistrobin. Journal of Plant Protection 1: 109-114.
- Supriadi. 2013. Optimasi pemanfaatan beragam jenis pestisida untuk mengendalikan hama dan penyakit tanaman. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian 32(1): 1-9.
- Tirtana ZYG, Sulistyowati L, Cholil A. 2013. Eksplorasi jamur endofit pada tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L) serta potensi antagonismenya terhadap *Phytophthora infestans* (Mont.) de Barry penyebab penyakit hawar daun secara *in vitro*. Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan 1(3).
- To-Anun C, Hidayat I, Meeboon J. 2011. Genus cercospora in Thailand: Taxonomy and phylogeny (with a dichotomous key to species). Plant Pathology and Quarantine 1(1): 11-87.
- Triharso. 2004. Dasar-dasar perlindungan tanaman. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.

- Veena. 2012. Investigations on leaf spot of greengram caused by *Cercospora canescens* Ellis and Martin. Thesis. Department of Plant Pathology. College of Agriculture. Dharwad University of Agricultural Sciences. Dharwad.
- Wang H, Huang Y, Wang J, Chen X, Wei K, Wang M, Shang S. 2016. Activities of azoxystrobin and difenoconazole against *Alternaria alternata* and their control efficacy. *Crop Protection* 90: 54-58.
- Widiastuti A, Agustina W, Wibowo A, Sumardiyono C. 2011. Uji efektivitas pestisida terhadap beberapa patogen penyebab penyakit penting pada buah naga (*Hylocereus* sp.) secara *in vitro*. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia* 17(2): 73-76.